

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan Umum

Bacillus amyloliquefaciens dapat membentuk campuran ampas kelapa dan ampas tahu sebagai pakan fungsional dan dapat dipakai sebanyak 45% dalam ransum itik pitalah dengan kandungan energi 2700 kkal/kg dan protein 17%.

B. Kesimpulan Khusus

1. *B. amyloliquefaciens* menghasilkan enzim mannanase dengan zona bening 2,6 cm. Aktivitas enzim mannanase 5,92 U/mL pada substrat (*locust bean gum* 0.6%) dan 5,13 U/mL pada substrat (campuran ampas kelapa dan ampas tahu 80:20% dengan pH 6,5 dan suhu 40 °C).
2. Imbangan substrat campuran ampas kelapa dan ampas tahu 70:30%, lama inkubasi 5 hari, dan dosis inokulum 7% dapat membentuk CAKATF sebagai pakan fungsional, memperbaiki kandungan dan kualitas zat makanan dengan kandungan protein kasar 12,91%, asam amino total 10,98%, serat kasar 23,11%, lemak kasar 11,84%, metabolisme energi 3126,69 kkal, retensi nitrogen 58,07%, dan pencernaan serat kasar 49,02%.
3. Pemberian 65×10^{10} CFU/mL *Bacillus amyloliquefaciens* dapat menurunkan kebutuhan energi itik sebesar 3,57% dan menurunkan kebutuhan protein sebesar 5,56% dengan kandungan energi 2700 kkal/kg dan protein 17% dalam ransum.
4. Pakan fungsional campuran ampas kelapa dan ampas tahu dalam ransum itik pitalah dapat digunakan sebanyak 45% dalam ransum sebagai pengganti jagung 77%, tepung ikan 23%, dan bungkil kedele 21%.

C. Saran

Perlu diteliti lebih lanjut tentang daya simpan pakan fungsional baik pada suhu ruang dan waktu tertentu sehingga jumlah populasi atau spora bakteri masih efektif sebagai bahan campuran ransum itik.